
**PERAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA PEMBANGUNAN DI DESA MAHATO
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU PROPINSI RIAU****Oleh****Armansyah¹⁾, Yurianto²⁾****^{1,2}STIE Pembangunan Tanjunginang, Kota Tanjunginang****Email: ¹manchah494@gmail.com, ²yuri.tanto09@gmail.com****Abstract**

One of the success of village development is very, by the role of a Village Head, thus the role of a Village Head is very important and very necessary in the village development process in order to facilitate development and increase community awareness to participate in village development, one of the villages is the Village Mahato, Tambusai Utara District, based on the results of observations and preliminary surveys by researchers of the phenomena that: first, there is a village development concept / model that can be an optimal solution in efforts to alleviate poverty and increase agricultural and plantation products for the people of Mahato Village, second, implemented village development in a sustainable manner because it has a very clear concept and this will guarantee a sustainable development. third, human resources in the village, both the apparatus and the community, make a major contribution to the implementation of village development itself, this is obtained because of the awareness of local entrepreneurs to be involved in the development of Mahato village, and other resources such as the Regency and Provincial APBD and APBN through Village funds. The type of research used is descriptive qualitative research. The details of the informants used in this research are as follows: 1 person Village Head, 1 Village Secretary and 6 Village Officials, 4 Hamlet Head, The role of the village head as a mobilizer, namely the village head to mobilize or invite the community to jointly take concrete actions to develop the village. In increasing public awareness to participate in every activity, there are various ways that the Village takes in inviting the community in every activity, this is done to facilitate the implementation of development in the Village and so that the Mahato Village residents are accustomed to positive planned village activities.

Keywords: The Role of the Village Head, In Village Development**PENDAHULUAN**

Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggara desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD (Badan Permusyawaratan Desa), perangkat desa tersebut bertugas untuk membangun desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa tersebut.

Sebagaimana diketahui bahwa pada umumnya penyelenggaraan pembangunan desa merupakan manifestasi sistem demokrasi di tingkat desa sehingga proses penyelenggaraannya dilaksanakan atas dasar prinsip “dari, oleh, dan untuk rakyat”.

Hal ini dapat dilihat pada proses pemilihan kepala desa, proses pengangkatan perangkat desa, pembentukan Lembaga Musyawarah Desa (LMD) dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD).

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Desa No.6 Tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan desa merupakan suatu proses yang berlangsung di desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Kaitannya dengan Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara, berdasarkan hasil pengamatan dan survey awal penulis menemukan fenomena-fenomena bahwa: pertama, ada konsep/model pembangunan desa yang dapat menjadi solusi secara optimal dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan hasil pertanian dan perkebunan masyarakat Desa Mahato. Kedua, pembangunan desa yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan karena memiliki konsep yang sangat jelas dan ini akan memberikan jaminan adanya pembangunan yang berkelanjutan. Ketiga, sumberdaya manusia di desa, baik aparat maupun masyarakatnya memberikan kontribusi besar terhadap pelaksanaan pembangunan desa itu sendiri, hal ini didapatkan karena adanya kesadaran pengusaha daerah untuk terlibat dalam pembangunan desa Mahato, dan sumber pendanaan lainnya seperti APBD Kabupaten dan Provinsi dan APBN melalui dana Desa.

Dengan adanya suatu pemahaman yang menunjukkan bahwa desa sebagai sumber utama pembangunan Nasional, hal ini sejalan dengan salah satu motto dari pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu adalah Membangun Desa Menata Kota.

LANDASAN TEORI

Menurut Hermansyah (2015) Permerintahan Integratif, Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa yaitu sebagai fasilitator, sebagai mediator, sebagai motivator, dan sebagai mobilisator.

1) Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Pentingnya peranan motivator dalam proses pembangunan desa dan perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah Kepala Desa agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada masyarakat desa setempat. Kepala Desa sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan diantara pemerintah desa masyarakat setempat, sebagai Kepala Desa harus mampu memberikan dorongan terhadap masyarakat aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sehingga nantinya mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

Sebagai Kepala Pemerintah desa dalam hal ini sebagai motivator telah bekerja sama dengan masyarakat dalam hal ini yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pembangunan desa dengan cara memberikan dorongan- dorongan kepada warga, di sini dapat dilihat bahwa dorongan dari Kepala Desa selalu dilakukan dan disampaikan kepada masyarakat dengan tujuan bahwa kerja sama dalam meningkatkan dan mengelola pembangunan Desa Mahato sangat diperlukan kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat dan pengusaha dalam prose pembangunan terutama desa Mahato.

2) Peran Kepala Desa Sebagai Mediator

Peran kepala desa sebagai mediator adalah upaya penyelesaian sengketa para pihak dengan kesepakatan bersama melalui mediator yang bersikap netral, dan tidak membuat keputusan atau kesimpulan bagi para pihak tetapi menunjang fasilitator untuk terlaksananya

dialog antar pihak dengan suasana keterbukaan, kejujuran dan tukar pendapat untuk tercapainya mufakat. Dengan kata lain, proses negosiasi pemecahan masalah dimana pihak luar yang tidak memihak (*impartial*) dan netral bekerja dengan pihak yang bersengketa untuk membantu mereka memperoleh kesepakatan perjanjian dengan memuaskan (*win-win solution*).

3) Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Peran kepala desa sebagai fasilitator, bahwa kepala desa menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam hal memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan, sarana dan prasarana yang mendukung proses pemerintahan dan pembangunan desa. Fasilitator juga dapat di katakan sebagai seorang melakukan fasilitas, yakni membantu mengelola suatu proses pertukaran informasi, memperlancar komunikasi, dan memecahkan masalah bersama-sama.

Fasilitator bukanlah seseorang yang bertugas hanya memberikan pelatihan, bimbingan nasihat atau pendapat. Fasilitator harus menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan dan mampu memberikan solusi dari permasalahan. Kepala Desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat dalam pelaksanaan serta meningkatkan dan mengelola program-program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya..

4) Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Mengenai peran Kepala Desa, dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, Kepala Desa sebagai penggerak, pengawas pembangunan, pelopor pembangunan, dan peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat

merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD). Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga Kepala Desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat dan pengusaha yang ada didaerah untuk terlibat dalam pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Sesuai tempat studi dilakukanya penelitian ini yakni pada Pejabat Kantor Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, maka Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian Adapun rincian informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa 1 orang
- 2) Sekretaris Desa 1 Orang dan Aparat Desa 6 orang
- 3) Tokoh dan Warga Masyarakat 4 Orang

Di dalam penelitian ini untuk menganalisis data dikumpulkan digunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif, yaitu data-data yang telah dihimpun dan dikumpulkan baik primer maupun sekunder selanjutnya disusun, dianalisis, diimplementasikan untuk kemudian dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara via telpon. Setelah melakukan pengamatan dan survey. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu dari data dan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus itu digenerelisasikan atau dianalisis keningkat abstraksi yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Desa Dalam Mengelola Pembangunan Di Desa Mahato Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu

Menurut Hermansyah (2015) Permerintahan Integratif, Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa yaitu sebagai fasilitator, sebagai mediator, sebagai motivator, dan sebagai mobilisator.

1) Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Kepala Desa telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk memimpin pemerintahan Desa Mahato dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam menyelenggarakan pembangunan Kepala Desa berperan sebagai fasilitator untuk melaksanakannya karena pelaksanaan pembangunan merupakan tugas dari kepala desa yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Kasi Pemerintahan Jumadi, mengatakan bahwasanya “Pelaksanaan pembangunan di Desa Mahato ini sudah banyak manfaatnya yang dirasakan oleh masyarakat salah satu bentuknya adalah pembangunan fisik. Peran Kepala Desa dalam pembangunan sebagai fasilitator adalah tindakan Kepala Desa dalam menyediakan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan serta bertanggung jawab secara fisik sehingga memudahkan masyarakat untuk beraktivitas yang berlangsung didalam kehidupan masyarakat Desa Mahato.”

Peran Kepala Desa sebagai fasilitator, bahwa kepala Desa dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam hal memfasilitasi atau melengkapi kebutuhan yang di perlukan dalam proses pembangunan, misalnya memberikan alat-alat seperlunya untuk kegiatan pemangunan fisik seperti perbaikan jalan. Pada sebagian besar masyarakat pada Desa Mahato. “memandang dan menilai kepemimpinan Kepala Desa Mahato sudah dalam kategori Baik.

2) Peran Kepala Desa Sebagai Mediator

Peran Kepala Desa sebagai mediator di pemerintahan desa ini sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang Kepala Dusun 1 Bapak Murni mengatakan bahwasanya “pada waktu Kepala Desa menyelesaikan konflik antara masyarakat terkait dengan pelaksanaan pembangunan. Bisa diselesaikan dengan baik melalui musyawarah antara masyarakat dengan pihak pembangunan dan ini bisa menghindari konflik yang bisa menghambat pembangunan desa. Selanjutnya terjalin hubungan yang harmonis antara kepala desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau yang diidentikkan sebagai badan perwakilan masyarakat yang berada di tingkat desa. Kepala desa sebagai pemegang jabatan tertinggi di tingkat desa harus memainkan peranan secara maksimal, agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

3) Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Kepala Desa Sebagai motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai yang di harapkan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Kaur tata Usaha dan Umum Ibu Suryani mengatakan bahwasanya “Kepala Desa selalu memberi motivasi serta masukan-masukan dan dukungan dengan memberi semangat kepada aparatur pemerintah di kantor desa, selain dari pada itu kepala desa adalah seorang pemimpin yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat desa, misalnya memotivasi warga untuk memelihara prasarana fisik seperti jalan, gorong-gorong, jembatan dan fasilitas umum lainnya serta menjelaskan kepada masyarakat bahwa ini semuanya fasilitas milik kita dan wajib kita jaga bersama.”

4) Peran Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator yaitu kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong,

memperbaiki tempat ibadah, melakukan penanaman pohon jangka panjang, serta memperbaiki tempat umum lainnya.

Mengenai peran Kepala Desa, dalam hal melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sesuai hasil wawancara peneliti dengan salah satu Kepala Dusun 2 Bapak Firman mengatakan “sebagai perencana pembangunan, Kepala Desa sebagai penggerak, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan, dan peran Kepala Desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran pendapatan dan Belanja Desa dan sesuai dengan prioritas utama.” Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Dari hasil rangkuman wawancara, peneliti dengan Kaur Perencanaan Bapak Al Hadat “diketahui bahwa di dalam urusan pembinaan masyarakat desa, kepala desa cukup berperan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat desa, terutama disektor ekonomi/pertanian tanaman pangan, sektor pendidikan, kesehatan dan adat-istiadat.” Dengan kata lain, bahwa Pemerintah Desa, khususnya Kepala Desa yang berkemampuan dapat mendorong ketercapaian Pembangunan Desa dalam arti (1) mampu memperbaiki kondisi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat; (2) mampu meningkatkan partisipasi masyarakat; dan (3) mampu menumbuhkembangkan tingkat kemandirian masyarakat desa.

Dengan demikian, jelaslah bahwa keterkaitan antara ketiga Sistem pendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan Desa merupakan bagian dari faktor-faktor Sosial budaya yang menentukan tingkat Keberhasilan Pembangunan Desa yang merupakan kesimpulan teoritis sekaligus sebagai Kerangka berpikir dalam penelitian ini. Ketiga sistem pendukung kearah pencapaian tujuan pembangunan (desa) diatas saling

terkait satu dengan lainnya dan memiliki fungsi serta peranan masing- masing. Dukungan Lingkungan memiliki fungsi yang paling mendasar sebagai pendukung atau penyangga utama berdirinya suatu sistem pemerintahan desa secara keseluruhan, Sementara dukungan struktur merupakan kerangka bangunan yang berdiri tegak diatas landasan dukungan lingkungan, sedangkan Pelaksanaan Tugas (*performance*) adalah motor penggerak pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan itu sendiri. Lemahnya ketiga sistem pendukung diatas berarti melemah pula kemampuan pemerintahan desa yang pada gilirannya akan menyeret sistem pemerintahan dan pembangunan desa secara keseluruhan sehingga menghambat pencapaian sasaran dan tujuan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, berikut hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Bapak Firiadi mengatakan bahwa: “secara kumulatif ketiga sistem pendukung pembangunan yang meliputi: dukungan lingkungan, dukungan struktur dan pelaksanaan tugas pemerintahan dapat memacu pencapaian tujuan atau bahkan menghambat pencapaian sasaran- sasaran Pembangunan Desa itu sendiri. Kepala Desa merupakan pemegang kendali dalam pembangunan di wilayah desa. Oleh karena itu kepala desa beserta jajarannya merupakan penanggung jawab atas jalannya roda pemerintahan dan roda pembangunan sehingga maju mundurnya pembangunan di desa tergantung dari kinerja Kepala Desa dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk turut serta di dalam pembangunan. Sebagaimana pembangunan di desa, yang diatur dalam pasal 3 Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa ditegaskan bahwa Pembangunan desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mencakup bidang penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Selanjutnya Kepala Desa Bapak Firiadi menyatakan bahwa “Kepala Desa sangat berperan, tetap melakukan pengawalan yang bijak demi terselenggaranya pembangunan yang intensif. Juga terus tingkatkan pelayanan yang baik kepada warga dan buka ruang yang sebebas-bebasnya kepada aspirasi masyarakat demi perkembangan desa.”

Kemudian ditambahkan oleh Sekretaris Desa Mahato Bapak Lesra yang mengatakan “Desa Mahato adalah desa yang penduduknya heterogen dimana memberikan tantangan tersendiri buat kami dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, untuk sektor pembangunan dan semuanya bisa kami kelola dengan baik dan kami sebagai komponen pemerintah desa, juga bisa mengusulkan berbagai pembangunan fisik, karena adanya kepedulian dari pengusaha daerah untuk terlibat dalam pembangunan desa mahato dan ini semuanya bisa bermanfaat buat masyarakat yang lebih luas.” Kedudukan Kepala desa sebagai kepala pemerintahan dan pembangunan serta pemimpin formal masyarakat sangatlah penting di dalam kelancaran pembangunan sehingga mengharuskan Kepala Desa mempunyai aparatur yang ahli di bidangnya, sehingga program dan tugas pemerintah desa dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bahkan Kepala desa dan aparatnya dengan caranya sendiri untuk bisa mempengaruhi atau membujuk masyarakatnya dalam peningkatan kesejahteraan. Sehingga masyarakat memperoleh berbagai manfaat di bidang perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan tugas kepala desa sebagai fasilitator di masyarakat baik dalam hal yang positif dan negatif terlaksana dengan baik dan lancar. Masih ada saja terdapat kendala-kendala dalam hal pelaksanaannya hal ini sangat wajar karena dan itu semuanya bisa diatasi dengan baik. Peran kepemimpinan kepala desa sebagai mediator dalam

menggerakkan masyarakat dalam rangka pembangunan fisik di Desa Mahato dikategorikan baik terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan dan hasil-hasil pembangunan fisik.

Peran kepemimpinan kepala desa sebagai motivator dalam menggerakkan partisipasi masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk swadaya. Kegiatan yang dilakukan kepala desa dalam menjalankan perannya sebagai motivasi pembangunan serta aktif masyarakat sangat menentukan keberhasilan pembangunan fisik di desa. Dalam menjalankan peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik dilakukan dengan baik dengan cara melibatkan peran pengusaha Daerah dan Perusahaan disekitar desa Mahato.

Kepala Desa seseorang yang memberikan motivasi untuk mencapai suatu tujuan agar pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai yang diharapkan dan bisa dikelola dan dijaga secara Bersama sama. Kepala Desa sudah melaksanakan tugasnya sebagai motivator di mana Kepala Desa selalu memberikan motivasi serta masukan-masukan dan dukungan dengan memberi semangat kepada warga dan aparatur pemerintah di kantor desa, selain dari pada itu kepala desa adalah seorang pemimpin yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi kepada masyarakat desa.

Peran kepala Desa sebagai mobilisator Yaitu kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat secara bersama-sama untuk melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa serta mengelola pembangunan desa. Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan ada berbagai cara yang di lakukan pemerintah Desa semua itu di lakukan guna memperlancar pelaksanaan pembangunan di Desa dan agar warga Desa Mahato terbiasa akan kegiatan-kegiatan desa yang bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermansyah.(2015). “Peran Kepala Desa Dalam Melaksanakan Pembangunan Kecamatan Tama Lia Kab.TanaTidung (StudiKasus Di Desa Tanah Merah dan Desa Sambungan) dalam “ejournal Pemerintahan Integratif” Volume 3, Nomor 2,2015.
- [2] Mitrayati dan Zulkarnain, Deska. 2020. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. *ejournal.ymbz.or.id*. 3(2):121-129
- [3] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabet
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [5] Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa
- [6] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- [7] Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- [8] [https://id.wikipedia.org/wiki/Mahato, Tambusai Utara, Rokan Hulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Mahato,_Tambusai_Utara,_Rokan_Hulu)
- [9] <https://rokanhulukab.go.id/>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN